

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Dapat disimpulkan sebagai berikut berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan:

1. Kajian rasio arus kas operasi (AKO) menunjukkan bahwa koperasi secara hipotesis tidak akan mampu membayar komitmennya tepat waktu jika AKO di bawah 1, yaitu 0,81 pada tahun 2020, 0,44 pada tahun 2021, dan 0,56 pada tahun 2022. Hal ini memerlukan waktu tempat akibat wabah Covid-19 membuat banyak anggotanya bertanggung jawab atas kewajiban koperasi.
2. Sebaliknya, analisis rasio penegeluaran modal (PM) KSU “Sumber Rohmat” Poso menunjukkan hasil yang tidak menentu (berfuktuasi). Karena nilai pada tahun 2020 dan 2022 masing-masing sebesar 2,07 dan 1,70 berarti nilainya diatas 1, dan karena nilai pada tahun 2021 sebesar 0,46 berarti nilainya dibawah 1. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa koperasi mampu membayar belanja modal pada tahun 2020 dan 2022, sedangkan tahun 2021 dapat dikatakan sebagai tahun buruk karena koperasi tidak mampu melakukan hal tersebut.
3. Analisis rasio total hutang (TH) kinerja keuangan KSU "Sumber Rohmat" Poso tahun 2020–2022 membuahkan hasil yang positif, karena angkanya masing-masing 0,81, 0,44, dan 0,56 Hal ini menunjukkan nilai di atas 0,2 yang menunjukkan kemampuan koperasi dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dan jangka panjang.

## 5.2 Saran

Kesimpulan yang dapat diambil dari kesimpulan di atas adalah sebagai berikut:

1. AKO pada tahun 2020–2022 menunjukkan nilai di bawah 1, sehingga untuk mendongkrak arus kas masuk dari kegiatan operasional KSU "Sumber Rohmat" Poso maka utang anggota koperasi harus lebih cepat ditagih.
2. PM tahun 2020 dan 2022 sebaiknya dipertahankan karena bagus. Sebaliknya, hal-hal yang masih belum baik di tahun 2021, oleh karena itu kita dapat menggunakan pembelajaran di tahun sebelumnya untuk menjadi lebih baik.
3. Dapat dikatakan TH pada tahun 2020–2022 sudah baik dan patut dipertahankan.